

ABSTRAK

Latar Belakang: Benjolan atau massa pada leher merupakan salah satu masalah kesehatan global. Benjolan leher dapat ditemukan di semua kelompok umur, dari anak-anak hingga orang dewasa. Pemeriksaan patologi yang paling direkomendasikan untuk diagnostik dengan komplikasi minim yaitu pemeriksaan Biopsi Aspirasi Jarum Halus, atau dikenal dengan FNAB (*Fine Needle Aspiration Biopsy*), pemeriksaan yang sederhana, akurat, dapat dijadikan pemeriksaan pra-bedah.

Tujuan: Mengetahui distribusi frekuensi hasil biopsi aspirasi jarum halus benjolan pada area leher pada pasien RSUD Dr. Pirngadi Medan dari tahun 2021-2023.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *total sampling* yang artinya semua kasus pemeriksaan biopsi aspirasi jarum halus benjolan pada area leher yang tercatat pada rekam medik di RSUD Dr. Pirngadi Medan dari tahun awal Januari tahun 2021-Desember 2023.

Hasil: Dari 123 data rekam medik di RSUD Dr. Pirngadi Medan, hasil penelitian ini didapatkan kasus benjolan di leher paling banyak terjadi pada usia > 35 tahun yaitu kasus 83 kasus (67%) dan lebih banyak pada laki-laki yaitu 72 kasus (59%). Benjolan pada leher yang paling banyak berasal dari kelenjar getah bening yaitu sebanyak 76 kasus (62%), kemudian kelejar liur 32 kasus (26%), jaringan lunak 8 kasus (6%), Kelenjar tiroid 7 kasus 5(%). Jenis benjolan banyak bersifat jinak yaitu 91 kasus (74%) sedangkan ganas 32 kasus (26%). Jenis diagnosa sitopatologi paling banyak yaitu limfadenitis TB yaitu sebanyak 25 kasus (20%).

Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa benjolan paling banyak terjadi dari kelenjar getah bening dengan diagnosa jenis sitopatologi terbanyak adalah limfadenitis TB (tuberkulosis).

Kata Kunci: Biopsi Aspirasi Jarum Halus, diagnosa jenis sitopatologi, benjolan di leher

ABSTRACT

Background: Neck lumps or masses are a global health problem. Neck lumps can be found in all age groups, from children to adults. The most recommended pathological examination for diagnostics with minimal complications is the Fine Needle Aspiration Biopsy examination, or known as FNAB (Fine Needle Aspiration Biopsy), a simple, accurate examination that can be used as a pre-surgical examination.

Objective: To determine the frequency distribution of fine needle aspiration biopsy results for lumps in the neck area in patients with Dr. Pirngadi Hospital, Medan from 2021-2023.

Method: This study is a descriptive study with a total sampling method, which means that all cases of fine needle aspiration biopsy examinations of lumps in the neck area recorded in medical records at Dr. Pirngadi Hospital, Medan from early January 2021 to December 2023.

Results: From 123 medical record data at Dr. Pirngadi Hospital, Medan. Pirngadi Medan, the results of this study found that cases of lumps in the neck most often occur in ages > 35 years, namely cases 83 cases (67%) and more in men, namely 72 cases (59%). The most lumps in the neck come from the lymph nodes, namely 76 cases (62%), then the salivary glands 32 cases (26%), soft tissue 8 cases (6%), Thyroid gland 7 cases (5%). The type of lump is mostly benign, namely 91 cases (74%) while malignant 32 cases (26%). The most common type of cytopathology diagnosis is TB lymphadenitis, namely 25 cases (20%).

Conclusion: This study can be concluded that the most lumps occur from the lymph nodes with the most cytopathology type diagnosis being TB lymphadenitis (tuberculosis).

Keywords: Fine Needle Aspiration Biopsy, sitopathology type diagnosis, lumps in the neck